

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Dasar Sistem

2.1.1 Pengertian Sistem

“Sistem diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur atau variabel-variabel yang saling terorganisasi, saling berinteraksi, dan saling bergantung satu sama lain.” (Al Fatta, 2007:3).

Gaol (2008:9) menyatakan, “Sistem adalah hubungan satu unit dengan unit-unit lainnya yang saling berhubungan satu sama lainnya dan yang tidak dapat dipisahkan serta menuju suatu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila satu unit macet/terganggu, unit lainnya pun akan terganggu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tersebut.”

Lain halnya dengan Tohari (2014:2) yang menyatakan bahwa, “Sistem adalah sekumpulan objek-objek yang saling berelasi dan berinteraksi, serta berhubungan antar objek bisa dilihat sebagai satu kesatuan yang dirancang untuk mencapai satu tujuan yang ditetapkan.”

Dari beberapa pengertian diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem adalah sekumpulan unsur yang merupakan suatu kesatuan yang utuh yang saling berhubungan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.2 Karakteristik Sistem

Secara umum konsep sistem terdiri dari input, proses, dan output. Hal tersebut merupakan konsep sistem yang paling sederhana. Selain itu, sebuah sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu sehingga sesuatu tersebut dapat dikatakan sebagai sebuah sistem.

Lebih lanjut, Al Fatta (2007:5) mengemukakan bahwa karakteristik sistem yang dapat membedakan suatu sistem dengan sistem yang lainnya adalah sebagai berikut.

1. Batasan (*boundary*)
Penggambaran dari suatu elemen atau unsur mana yang termasuk di dalam sistem dan mana yang di luar sistem.
2. Lingkungan (*environment*)
Segala sesuatu di luar sistem, lingkungan yang menyediakan asumsi, kendala, dan input terhadap suatu sistem.

3. Masukan (*input*)
Sumber daya (data, bahan baku, peralatan, energi) dari lingkungan yang dikonsumsi dan dimanipulasi oleh suatu sistem.
4. Keluaran (*output*)
Sumber daya atau produk (informasi, laporan, dokumen, tampilan layar komputer, barang jadi) yang disediakan untuk lingkungan sistem oleh kegiatan dalam suatu sistem.
5. Komponen (*component*)
Kegiatan-kegiatan atau proses dalam suatu sistem yang mentransformasikan input menjadi bentuk setengah jadi (*output*). Komponen ini bisa merupakan subsistem dari sebuah sistem.
6. Penghubung (*interface*)
Tempat di mana komponen atau sistem dan lingkungannya bertemu atau berinteraksi.
7. Penyimpanan (*storage*)
Area yang dikuasai dan digunakan untuk penyimpanan sementara dan tetap dari informasi, energi, bahan baku, dan sebagainya. Penyimpanan merupakan suatu media penyangga di antara komponen tersebut bekerja dengan berbagai tingkatan yang ada dan memungkinkan komponen yang berbeda dari berbagai data yang sama.

2.1.3 Klasifikasi Sistem

Sutabri (2012:15) mengemukakan bahwa terdapat beberapa klasifikasi dari sebuah sistem, antara lain:

1. Sistem Abstrak dan Sistem Fisik
Sistem Abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, misalnya sistem teologia, yaitu sistem yang berupa pemikiran hubungan antara manusia dengan Tuhan, sedang sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik, misalnya sistem komputer, sistem produksi, sistem penjualan, sistem administrasi personalia, dan lain sebagainya.
2. Sistem Alamiah dan Sistem Buatan Manusia
Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia, misalnya sistem perputaran bumi, terjadinya siang malam, pergantian musim. Sedangkan sistem buatan manusia merupakan sistem yang melibatkan interaksi manusia dengan mesin, yang disebut *human machine system*. Sistem informasi berbasis komputer merupakan contoh *human machine system* karena menyangkut penggunaan komputer yang berinteraksi dengan manusia.
3. Sistem Deterministik dan Sistem Probabilistik
Sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang dapat diprediksi disebut sistem deterministik. Sistem komputer adalah contoh dari sistem yang tingkah lakunya dapat dipastikan berdasarkan program-

program komputer yang dijalankan. Sedangkan sistem yang bersifat probabilistik adalah sistem yang kondisi dimana masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilitas.

4. Sistem Terbuka dan Sistem Tertutup

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh oleh lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa campur tangan pihak luar. Sedangkan sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan dipengaruhi oleh lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk subsistem lainnya.

2.2 Konsep Dasar Informasi

2.2.1 Pengertian Informasi

Gaol (2008:7), menyatakan bahwa “Informasi adalah segala sesuatu keterangan yang bermanfaat untuk para pengambil keputusan/manajer dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang sudah ditetapkan sebelumnya.”

Lain halnya dengan Sutabri (2012:22) yang menyatakan bahwa “Informasi adalah data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.”

Dari beberapa pengertian di atas maka penulis menarik kesimpulan bahwa Informasi adalah hasil akhir yang diperoleh dari pengolahan beberapa data yang terkait yang berguna bagi manajemen sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

2.2.2 Kualitas Informasi

Kualitas suatu informasi tergantung dari 3 (tiga) hal yaitu, informasi harus akurat (*accurate*), tepat waktu (*timelines*), dan relevan (*relevance*) dimana:

a. Akurat (*accurate*)

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan (*noise*) yang dapat mengubah atau merusak informasi tersebut.

- b. Tepat Waktu (*timelines*)
Informasi yang datang pada di penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal bagi organisasi.
- c. Relevan (*relevance*)
Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk orang satu dengan yang lain berbeda, misalnya informasi sebab musabab kerusakan mesin produksi kepada akuntan perusahaan adalah kurang relevan dan akan lebih relevan bila ditujukan kepada ahli teknik perusahaan (Sutabri, 2012:34).

2.3 Pengertian Sistem Informasi Manajemen

Sutabri (2012:91) menyatakan, terdapat beberapa pengertian mengenai Sistem Informasi Manajemen menurut beberapa para ahli antara lain sebagai berikut:

1. “Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah proses komunikasi dimana informasi masukan (input) direkam, disimpan, dan diproses untuk menghasilkan output yang berupa keputusan tentang perencanaan, pengoperasian, dan pengawasan.” (Robert G. Mudrick dan Joel E. Ross)
2. “Sistem Informasi Manajemen adalah perpaduan sumber daya yang berbasis komputer yang menghasilkan kumpulan penyimpanan, komunikasi, dan penggunaan data untuk tujuan operasi manajemen yang efisien serta perencanaan bisnis.” (Joseph F. Kelly)
3. “Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem manusia/mesin yang terpadu guna menyajikan informasi untuk mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan didalam suatu organisasi.” (Gordon B. Davis)
4. “Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu metode untuk menghasilkan informasi yang tepat waktu bagi manajemen tentang lingkungan luar organisasi dan kegiatan operasi di dalam organisasi, dengan tujuan untuk menunjang proses pengambilan keputusan serta memperbaiki proses perencanaan dan pengawasan.” (Drs. Soetedjo Moeljodihardjo)
5. “Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu pendekatan yang terorganisir dan terencana untuk memberi eksekutif bantuan informasi yang tepat dan dapat memberikan kemudahan bagi proses manajemen.” (Drs. Komaruddin).

Lebih lanjut, Al Fatta (2007:12) mengemukakan, “Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sebuah informasi pada level manajemen yang

berfungsi untuk membantu perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan dengan menyediakan resume rutin dan laporan-laporan tertentu.”

Lain halnya yang dinyatakan oleh Gaol (2008:14), “Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem informasi yang selain melakukan pengolahan transaksi yang sangat berguna untuk kepentingan organisasi, juga banyak memberikan dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dalam pengambilan keputusan.”

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu sistem berbasis komputer yang dirancang sedemikian rupa agar menghasilkan informasi yang dibutuhkan yang nantinya informasi tersebut akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan.

2.4 Basis Data (*Database*)

2.4.1 Pengertian Basis Data (*Database*)

Stephens dan Flew (2000) dalam Kurniawan (2015:14) berpendapat bahwa basis data adalah mekanisme yang digunakan untuk menyimpan informasi atau data yang berguna untuk mempermudah pengguna untuk menyimpan, memodifikasi dan menghapus data secara terorganisir.

2.4.2 Perancangan Basis Data

Perancangan sistem adalah penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi (Jogiyanto, 2005:197).

2.4.3 Tujuan Perancangan Sistem

Abdillah (2006:137) mengemukakan bahwa tujuan dsari perancangan basis data ada tiga, yaitu:

1. Untuk memenuhi informasi yang berisikan kebutuhan-kebutuhan user secara khusus dan aplikasi-aplikasinya.

2. Memudahkan pengertian struktur informasi, dan
3. Mendukung kebutuhan-kebutuhan pemrosesan dan beberapa obyek penampilan (*response time*, *processing time*, dan *storage space*).

2.4.4 Sasaran Perancangan Sistem

Untuk mencapai tujuan, analisis sistem harus dapat mencapai sasaran-sasaran sebagai berikut.

1. Perancangan sistem harus berguna, mudah dipahami dan nantinya mudah digunakan.
2. Perancangan sistem harus dapat mendukung tujuan utama perusahaan sesuai dengan yang telah didefinisikan pada tahap perencanaan sistem yang dilanjutkan pada tahap analisis sistem.
3. Perancangan sistem harus efektif dan efisien untuk data pendukung pengolahan transaksi, pelaporan manajemen dan mendukung keputusan yang akan dilakukan oleh manajemen, termasuk tugas-tugas yang lainnya yang tidak dilakukan oleh komputer.
4. Perancangan sistem harus dapat mempersiapkan rancang bangun yang terinci untuk masing-masing komponen dari sistem yang meliputi data dan informasi, simpanan data, metode-metode, prosedur-prosedur, orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, dan pengendalian intern. (Rosalienna, 2014:10)

2.5 Aplikasi

Sujatmiko (2012:23) mengemukakan bahwa aplikasi merupakan program komputer yang dibuat oleh suatu perusahaan komputer untuk membantu manusia dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu, misalnya *Microsoft Word*, *Microsoft Excel*, *Microsoft Access*, dll. Sedangkan menurut Sutabri (2012:147) aplikasi adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya.

Dari pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi merupakan suatu program yang dirancang atau dibuat sesuai kebutuhan oleh pihak tertentu agar dapat membantu dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

2.6 Penjualan

2.6.1 Pengertian Penjualan

Swastha (2004) dalam Minarni (2016:11) menyatakan bahwa, “Penjualan adalah interaksi antara individu saling bertemu muka yang ditujukan untuk menciptakan, memperbaiki, menguasai, atau mempertahankan hubungan pertukaran sehingga menguntungkan bagi pihak lain.”

2.6.2 Tujuan Penjualan

Kemampuan perusahaan dalam menjual produknya menentukan keberhasilan dalam mencari keuntungan, apabila perusahaan tidak mampu menjual maka perusahaan akan mengalami kerugian. Menurut Swastha (2004) dalam Minarni (2016:11) tujuan umum penjualan dalam perusahaan yaitu:

1. Mencapai volume penjualan
2. Mendapatkan laba tertentu
3. Menunjang pertumbuhan perusahaan

2.7 *Microsoft Access*

2.7.1 Pengertian *Microsoft Access*

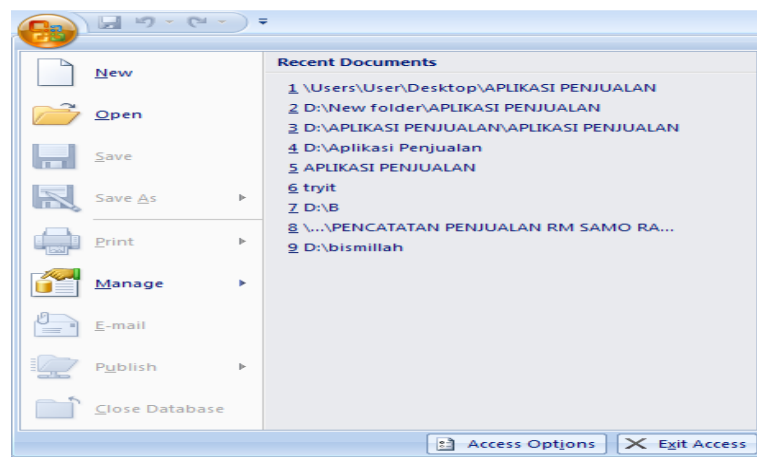
Madcoms (2016:2) menyatakan bahwa, “Microsoft Access merupakan program pengolahan database raksasa yang sudah banyak digunakan, karena dengan fasilitas yang dimilikinya mampu mengolah berbagai jenis data serta menampilkan hasil akhir berupa laporan yang menarik. Microsoft Access masih memiliki fitur dan fungsi yang sama seperti versi sebelumnya dengan beberapa tambahan fasilitas baru yang memudahkan dalam menganalisa data untuk berbagai aplikasi.”

2.7.2 *Microsoft Access 2007*

2.7.2.1 Komponen Utama *Microsoft Access 2007*

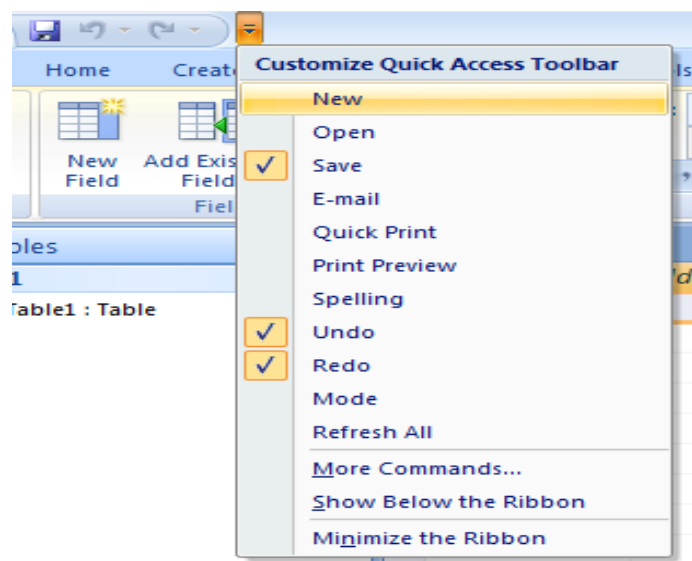
Sebelum mengoperasikan *Microsoft Access*, seorang user harus terlebih dahulu mengetahui komponen-komponen yang terdapat pada *Microsoft Access* itu sendiri. Berikut ini komponen-komponen utama pada *Microsoft Access 2007* yang wajib diketahui:

1. *Office Button*, merupakan tombol yang menampung perintah-perintah menu yang sering digunakan dalam *Ms. Access*, antara lain perintah *New*, *Open*, *Save*, *Save As*, *Print*, dan perintah lainnya.



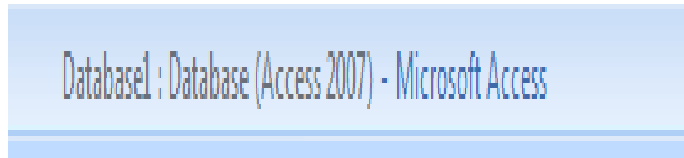
Gambar 2.1 Tampilan *Office Button Ms. Access 2007*

2. *Quick Access Toolbar*, merupakan sebuah barang yang berisikan kumpulan tombol untuk melaksanakan suatu perintah tertentu dalam mengoperasikan *Microsoft Access*.



Gambar 2.2 Tampilan *Quick Access Toolbar Ms. Access 2007*

3. *Title Bar*, merupakan komponen yang berfungsi untuk menampilkan nama dari jendela program yang tengah dijalankan.



Gambar 2.3 Tampilan *Title Bar Microsoft Access 2007*

4. *Toolbox*, merupakan sederet icon yang terdiri dari perintah *minimize*, *maximize*, dan *close*.



Gambar 2.4 Tampilan *Toolbox Microsoft Access 2007*

2.7.2.2 Objek *Microsoft Access 2007*

Dalam melakukan perancangan suatu aplikasi menggunakan *Microsoft Access* tentunya dibutuhkan objek-objek dari *Microsoft Access* itu sendiri yang dapat mempermudah pekerjaan. Menurut Wahana Komputer dikutip Atif (2016:14), dalam mengolah database, *Microsoft Access* memiliki sarana atau objek-objek yang dapat digunakan antara lain:

1. *Form*

Form dapat digunakan untuk menambahkan, menampilkan dan mengedit data dalam sebuah database.

Gambar 2.5 Tampilan *Form Microsoft Access 2007*

2. *Table*

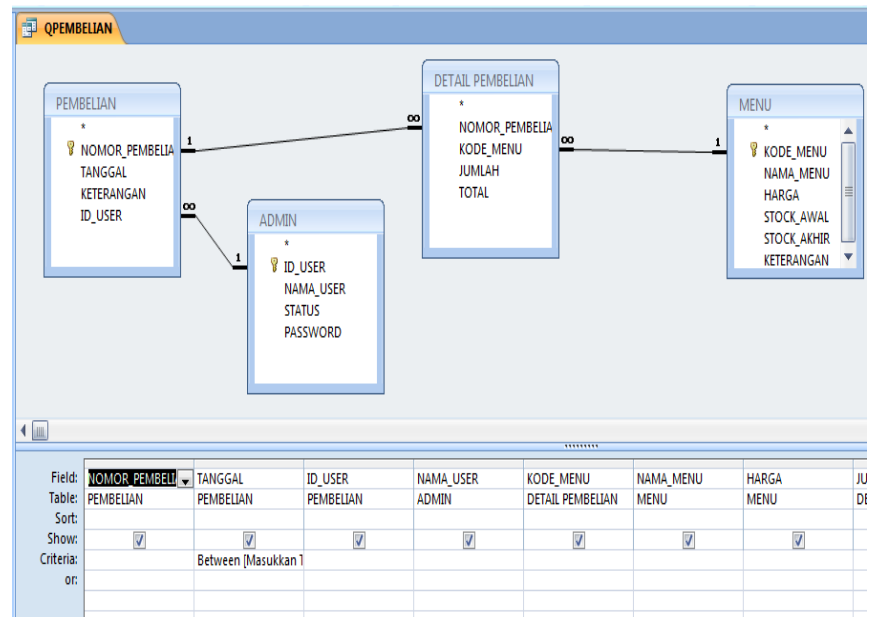
Table merupakan objek penyimpanan database yang dapat dikelompokkan berdasarkan *field* tertentu.

ID_USER	NAMA_USER	STATUS	PASSWORD	Add New Field
001	SELAMAT,S.E	ADMIN	*****	
002	TITIN	ADMIN	*****	
003	NENENG	ADMIN	*****	
004	Tiara	user	*****	
*				

Gambar 2.6 Tampilan input *field* pada *table*

3. *Query*

Query merupakan fasilitas penyimpanan database yang bersifat relasional. *Query* dapat dibentuk dari penggabungan *field-field* dari beberapa tabel yang ada.



Gambar 2.7 Tampilan Query Microsoft Access 2007

4. Report

Report merupakan fasilitas yang dapat digunakan untuk menampilkan data-data sebagai suatu laporan yang dapat disusun sesuai kebutuhan.

NOMOR_PEMBELIAN	TANGGAL	ID_USER	NAMA_USER	KODE_MENU	NAMA_MENU	STOCK_AWAL	HARGA	JUMLAH	TOTAL
1	05/05/2019	002	TITIN	MA01	DAGING TUNJANG	10	Rp15.000	1	Rp15.000
				STOCK_AKHIR: 9		TOTAL PEMBELIAN		Rp15.000	
				2	05/05/2019	002	TITIN	MA02	DENDENG
STOCK_AKHIR: 9		TOTAL PEMBELIAN		Rp15.000					
4	05/05/2019	002	TITIN	MA03	AYAM PANGGANG BESAR	10	Rp12.000	1	Rp12.000
				MA03	AYAM PANGGANG BESAR	10	Rp12.000	1	Rp12.000
				STOCK_AKHIR: 8		TOTAL PEMBELIAN		Rp24.000	
4	05/05/2019	002	TITIN						

Gambar 2.8 Tampilan Report Microsoft Access 2007